**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan industri penjualan maupun jasa tumbuh dengan pesat. Perkembangan yang dinamis ini seiring dengan semakin meningkatnya permintaan terhadap barang dan jasa sesuai kebutuhan konsumen. Permintaan akan terpenuhinya kebutuhan ini tidak hanya dibutuhkan oleh tiap individu saja, melainkan perusahaan-perusahaan juga mengharapkan kebutuhan akan barang dan jasa mereka dapat terpenuhi. Salah satu kebutuhan hidup yang tidak kalah penting di era globalisasi saat ini adalah kebutuhan akan jasa pengiriman dan penerimaan barang. Banyaknya penduduk yang saling mengirim barang dari tempat yang jauh membuat jasa ini menjadi sangat penting.

Pada proses pengiriman barang, sarana pengangkutan juga memiliki peranan yang sangat penting. Dengan sarana angkutan tersebut orang dapat memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam hal ini pengangkutan dapat dilakukan melalui darat, laut, dan udara. Di mana perusahaan jasa angkutan barang mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran arus peredaran barang dari satu tempat ke tempat lain. Sehingga diharapkan dapat menunjang suksesnya pembangunan nasional saat ini.

Salah satu perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa angkutan barang adalah PT. Angkasa Pura Logistik (Aplog). PT. Angkasa Pura Logistik merupakan perusahaan jasa angkutan barang melalui udara baik domestik maupun Internasional. Jasa kargo udara memiliki keunggulan dalam kecepatan waktu pengiriman jika dibandingkan dengan kargo darat dan laut. Akan tetapi biaya yang dikeluarkan tidak murah melainkan lebih mahal.

Dalam melakukan penerimaan kargo, PT. Angkasa Pura Logistik memiliki beberapa prosedur yang harus dilalui dalam penerimaan kargo, mulai dari kargo sampai bandara hingga kargo diambil *customer* yaitu dengan melakukan pengecekan dokumen seperti PIB (Pemberitahuan Impor Barang), SPPB, dan AWB sebelum mencetak TTB (Tanda Terima Barang), pengecekan kargo yang akan diambil oleh *customer* melalui sinar X-Ray, melakukan pembongkaran kargo jika kargo dan dokumen tidak sesuai, Prosedur dilakukan sesuai SOP supaya harapan yang diinginkan oleh perusahaan tercapai.

Dalam proses penerimaan kargo terkadang tidak selalu sesuai dengan prosedur yang ada terutama pada penerimaan kargo impor, terdapat beberapa hal yang dapat membuat kargo yang akan diterima menjadi terhambat seperti kargo yang akan diterima datang terlambat, kargo yang diterima kurang, kargo dengan dokumen tidak sesuai, dan rusaknya kargo yang diterima, adapun faktor-faktor eksternal seperti rusaknya mesin X-Ray.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesenjangan penerimaan kargo impor via udara di PT. Angkasa Pura Logistik Semarang?
2. Kriteria manakah yang menjadi prioritas untuk memperbaiki kesenjangan dalam penerimaan kargo impor via udara di PT. Angkasa Pura Logistik Semarang?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kesenjangan penerimaan kargo impor via udara di PT. Angkasa Pura Logistik Semarang.
2. Untuk mengetahui kriteria yang menjadi prioritas untuk memperbaiki kesenjangan dalam penerimaan kargo impor via udara di PT. Angkasa Pura Logistik Semarang.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT. Angkasa Pura Logistik dalam mengatasi kesenjangan dalam prosedur penerimaan barang impor.

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengalaman mengenai prosedur penerimaan kargo impor via udara.

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana untuk melakukan pengembangan dan penelitian selanjutnya terkait tahapan-tahapan dalam prosedur pengiriman kargo udara.

**1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar, peneliti memberikan batasan penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Angkasa Pura Logistik Semarang.
2. Penelitian dilakukan dari tanggal 02 Juli – 14 September 2018
3. Prosedur yang akan diteliti hanya sebatas prosedur penerimaan kargo impor via udara.

**1.6 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Waktu pelaksanaan kerja praktik dilaksanakan di PT. Angkasa Pura Logistik cabang Semarang dari tanggal 02 Juli – 14 September 2018 (2,5 bulan).

**1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

**Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, waktu pelaksanaan kerja praktik, dan sistematika penulisan.

**Bab II Studi Pustaka**

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang perencanaan, kerangka pikiran, dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang optimal.

**Bab IV Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh selama masa kerja praktik pada PT. Angkasa Pura Logistik dan cara pengolahan data tersebut dengan menggunakan metode gap.

**Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang analisis dari pengolahan data yang dikerjakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

**Bab VI Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pengerjaan pengolahan data.